

BAB 4

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Tujuan utama teori akuntansi adalah memberikan suatu dasar prediksi dan penjelasan tentang perilaku dan kejadian akuntansi. Teori normatif (*normative theory*) menggunakan pertimbangan nilai (*value judgment*) sedangkan teori positif (*descriptive theory*) berupaya untuk menemukan hubungan-hubungan yang sebenarnya terjadi.
2. Ada beberapa alasan mendasar terjadinya pergeseran pendekatan normatif ke positif, yaitu (Budiarto dan Murtanto, 1999:175):(a) ketidakmampuan pendekatan normatif dalam menguji teori secara empiris, (b) pendekatan normatif lebih banyak berfokus pada kemakmuran investor secara individual daripada kemakmuran masyarakat luas, (c) pendekatan normatif tidak mendorong atau memungkinkan terjadinya alokasi sumber daya ekonomik secara optimal di pasar modal.
3. Teori akuntansi dalam pandangan normatif menggunakan pertimbangan nilai (*value judgment*), di dalamnya berisi setidaknya satu premis yang mengatakan jalan atau cara yang seharusnya ditempuh. Sebagai contoh, premis yang menyatakan bahwa laporan akuntansi (*accounting reports*) seharusnya

didasarkan kepada pengukuran nilai aset bersih yang bisa direalisasi (*net realizable value measurements of assets*) merupakan premis dari teori normatif.

4. Teori akuntansi dalam pandangan positif sering dimaksudkan sebagai suatu ilmu pengetahuan yang terdiri dari induk pengetahuan dan praktek akuntansi. Dalam pengertian teori akuntansi positif, akuntansi akan terdiri dari seperangkat hipotesis yang bersifat deskriptif sebagai hasil penelitian yang menggunakan metode ilmiah tertentu.
5. Teori akuntansi normatif berkonsentrasi pada penciptaan laba sesungguhnya (*true income*) selama satu periode akuntansi atau pada diskusi tentang tipe informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan (*decision-usefulness*). Teoritis *true income* berkonsentrasi pada penciptaan pengukuran tunggal yang unik dan benar untuk aktiva dan laba. Tokoh-tokoh yang terkenal pada aliran akuntansi teori normatif seperti Leonard Spacek (1961), Scott (1941), Patton dan Littleton (1940).
6. Teori akuntansi positif difokuskan pada pengujian empirik terhadap asumsi-asumsi yang dibuat teori akuntansi normatif (misalnya prediksi kebangkrutan, keputusan membeli atau menjual saham). Salah satu tokoh aliran teori akuntansi positif yang sangat terkenal adalah Watts dan Zimmerman (1986).

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Belkoui, Ahmed Riahi, 2000, *Accounting Theory*, Buku 1, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2001, *Accounting Theory*, Buku 2, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.
- Budiarto, Arif, dan Murtanto, 1999, **Teori Akuntansi : Dari Pendekatan Normatif Ke Positif**, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 1, No.3, 163-182.
- Budiarto, Arif, 1999, **Kaitan Riset Akuntansi Dengan Pengajaran Dan Praktik Pendekatan Teori Positif**, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 3, No.1, 29-48.
- Chariri, Anis dan Imam Gozali, 2003, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2004, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Hendriksen, Eldon S, 1996, *Accounting Theory*, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Erlangga.
- Tuanakotta, Theodorus M, 2000, *Teori Akuntansi*, Buku 1, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Watts, Ross L, dan Zimmerman, Jerold L, 1986, *Positive Accounting Theory*, New York: Prentice Hall, Inc.